



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2021 – 2022
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Kamis, 9 Juni 2022
Waktu	: Pukul 15.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara III Lantai 2
Acara	: 1. Pertemuan dengan Duta Besar Republik Kazakhstan untuk RI, H.E. Mr. Daniyar Sarekenov. 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: I Wayan Sudirta, (A-233/F. PDIP), Ketua GKSB DPR RI - Parlemen Kazakhstan.
Sekretaris Rapat	: Iis Muldiyanti, S.Sos., M.M/ Kepala Subbagian Rapat Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Putu Supadma Rudana, MBA (F.P.Demokrat) 2. Dr. H. Muhammad Hidayat Nur Wahid, M.A (F.PKS) 3. Mochamad Ilyas, TA BKSAP 4. Sekretariat Bag. Set. KSB

I. Pendahuluan

1. Ketua GKSB DPR RI- Parlemen Kazakhstan menerima kedatangan Duta Besar Duta Besar Republik Kazakhstan untuk RI, H.E. Mr. Daniyar Serekenov pada pukul 15.00 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Kazakhstan menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi atas kunjungan Duta Besar Republik Kazakhsatan untuk Indonesia, karena telah meluangkan waktu untuk menginisiasi pertemuan antara GKSB DPR RI dengan Parlemen Kazakhstan (Mazhilis).

2. Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Kazakhstan menilai bahwa Indonesia dan Kazakhstan memiliki banyak persamaan antara lain keduanya merupakan negara dengan ekonomi terbesar di kawasan masing-masing, memiliki potensi SDA yang melimpah dan merupakan negara dengan mayoritas populasi Muslim yang besar dan berkomitmen terhadap demokrasi, keragaman, dan HAM.
3. Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Kazakhstan merencanakan akan melakukan kunjungan ke Parlemen Kazakhstan pada waktu yang disepakati kedua pihak. Terkait hal tersebut, Duta Besar diharapkan dapat memberikannya. GKSB DPR RI - Parlemen Kazakhstan juga mendorong DPR dan Mazhilis Parlemen Kazakhstan dapat menjalin kerja sama di berbagai forum, baik secara bilateral maupun multilateral dalam berbagai organisasi parlemen global dan kawasan seperti di *Inter-Parliamentary Union (IPU)*, *Parliamentary Union of OIC Countries (PUIC)* dan *Asian Parliamentary Assembly (APA)*.
4. Ketua GKSB mengapresiasi kebijakan Pemerintah Kazakhstan sejak 1 Oktober 2019 yang telah memberikan fasilitas bebas visa bagi WNI yang berkunjung ke Kazakhstan sebagaimana Indonesia telah memberikan fasilitas serupa kepada warga negara Kazakhstan yang berkunjung ke Indonesia sejak tahun 2016.
5. Duta Besar menyatakan Tahun 2023 merupakan peringatan ke-30 tahun hubungan bilateral kedua negara, dan Kazakhstan sebagai anggota dari Komisi Eurasia adalah pasar yang sangat besar dengan populasi sebesar 180 juta jiwa. Kazakhstan juga adalah salah satu negara terdepan di Uni Eurasia, bersama dengan Rusia, Belarus, Armenia, dan Kyrgyzstan. Kazakhstan potensial menjadi penghubung perdagangan Indonesia di *Eurasian Economic Union*, dan diharapkan Kazakhstan sebagai ekonomi terbesar di Asia Tengah dapat menjadi jantung ekonomi bagi kalangan bisnis Indonesia.
6. Duta Besar mengharapkan hubungan antara GKSB dapat memberikan dukungan politik bagi penguatan kerja sama Indonesia-Kazakhstan dan hubungan GKSB antar negara dapat berkontribusi mempromosikan relasi dan kerja sama kedua negara di sektor-sektor potensial yaitu investasi dan perdagangan, pariwisata, pertukaran budaya dan Pendidikan.
7. Dubes juga menyampaikan sekitar 2 pekan lalu para pemimpin Eurasia memulai negosiasi dengan Indonesia untuk kesepakatan perdagangan bebas (*free trade agreement*) yang akan menjadi kesempatan yang bagus bagi Indonesia maupun Kazakhstan untuk mendapatkan akses pada pasar baru dan sangat besar. Diharapkan hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk membuka pasar baru bagi kedua pihak. Selanjutnya Dubes mengharapkan Parlemen Indonesia, khususnya GKSB dapat memberikan dukungan politik bagi penguatan kerja sama Indonesia-Kazakhstan.

8. Untuk meningkatkan kerja sama sektor pariwisata, Sarekenov menginformasikan bahwa Kedutaan Kazakhstan akan mengajak pelaku usaha turisme dan travel Indonesia ke Kazakhstan pada Agustus mendatang dimana salah satu sasarannya adalah memanfaatkan jamaah umrah Indonesia yang sangat potensial untuk menjadikan Kazakhstan sebagai salah satu rangkaian destinasinya. Demikian juga untuk melihat potensi pembukaan kembali penerbangan langsung Indonesia-Kazakhstan.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 16.00 WIB.

Jakarta, 9 Juni 2022

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Lis Muldiyanti, S.Sos., M.M
NIP. 197702261996032001